

PERBANDINGAN PENERIMAAN DANA PIHAK KETIGA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.

Khairunnisa^{*1}, Nurul Musfirah Khairiyah², Totok Ismawanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

nisa21064@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the be achieved in this research is to find differences from a comparison of the receipt of third-party funds before and during the covid-19 pandemic at PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. This research is called comparative qualitative research because it compares data variables, namely the receipt of third-party funds PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as a perception bank before and during the covid-19 pandemic. Paired Samples Test show the value Sig. (2-tailed) $0,078 > 0,05$, then the H_1 is rejected and H_0 is accepted. So it can't be concluded that there is a significant difference between the receipt or third-party funds before and during the covid-19 pandemic at PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. the impact of the covid-19 pandemic is made PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk a lots use digital banking facilities like BRImo, internet banking, QRIS, and BRILink. So the customer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. can easily do various financial transactions and still adhere to the health protocol during transacting. The research results from a comparison of the receipt of third-party funds before and during the covid-19 pandemic at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. showed that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. experience fluctuates during the covid-19 pandemic. The results of a comparative study of third-party funds receipts before and during the covid-19 pandemic at PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. To find out the difference in the comparison of third-party fund receipts before and during the covid-19 pandemic at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. shows that PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. fluctuated during the covid-19 pandemic. The results of this study can be used as consideration in formulating strategies for conducting transactions such as storing or investing during the covid-19 pandemic and can be used for knowledge and complementing the literature on the use of SPSS 24, and comparing third party funds before and during covid-19 in the bank.

Keywords : Third-Party Funds, Covid-19, Paired Samples Test

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dari perbandingan penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif komparatif karena membandingkan variabel yang bersifat data, yaitu Penerimaan Dana Pihak Ketiga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sebagai bank persepsi sebelum dan saat pandemi covid-19. *Paired Samples Test* memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,078 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk. Dampak pandemi covid-19 ini membuat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), tbk. banyak menggunakan fasilitas digital banking seperti BRImo, internet banking, QRIS, dan BRILink. Sehingga nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), tbk. dapat mudah melakukan berbagai transaksi keuangan dan tetap mematuhi protokol kesehatan selama bertansaksi. Hasil penelitian Perbandingan Penerimaan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk mengetahui perbedaan dari perbandingan penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. mengalami fluktuatif selama pandemi covid-19. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi untuk melakukan transaksi seperti menabung ataupun berinvestasi selama pandemi covid-19 masih berlangsung dan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan serta melengkapi literatur mengenai penggunaan spss 24, dan membandingkan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada bank.

Kata kunci : DPK, Covid-19, *Paired Samples Test*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 yang sering disebut Covid-19 adalah penyakit menular yang menyebabkan penyakit paru-paru serius. Kasus covid-19 yang ditemukan pertama kali di Tiongkok pada November 2019 dan diketahui sebagai penyakit menular dengan tingkat persebaran sangat cepat (Mediacorp, 2020). Seperti dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), total kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di seluruh dunia adalah 106 juta jiwa kasus dengan kematian 2,31 juta dan 58,9 juta jiwa yang sembuh dari terpaparnya covid-19. Di Indonesia sendiri dengan jumlah kasus 1.134.854 jiwa dengan kematian 31.393 jiwa dan 939.000 jiwa yang sembuh. Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap perkembangan ekonomi dunia. Pandemi covid-19 merupakan tantangan bagi dunia bisnis termasuk industri jasa keuangan (*Organization, W.H., 2021*).

Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap perkembangan ekonomi dunia seperti rantai pasokan terganggu menyebabkan keterlambatan produksi, bagi Indonesia pandemi ini mengakibatkan sepi turis dari sektor pariwisata hingga berpotensi nilai ekspor menurun, perdagangan bursa saham china ditutup sejak 23 Januari 2020 karena perayaan imlek saham turun drastis sebesar 8% sehingga para investor menarik dananya dari china maka pemerintah memenuhi pasarnya dengan likuiditas supaya dapat menahan dana yang keluar.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia dalam hal menangani Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama "*De Poerwokerto, Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*" atau

“Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). (bri, 2021)

Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dana pihak ketiga (simpanan) merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang sama dengan itu.

Giro merupakan surat perintah yang dikeluarkan oleh nasabah kepada lembaga keuangan, yang dimana lembaga keuangan digunakan nasabah tersebut untuk menabung. Surat perintah ini telah dikeluarkan untuk melakukan proses pemindahbukuan sejumlah dana dari rekeningnya ke rekening lain yang disebutkan di dalam bilyet giro. (Ramadhani, 2020)

Deposito merupakan produk simpanan bank yang penyetorannya maupun penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu saja. Apabila dana yang disimpan dan diambil sebelum waktunya, maka dapat dikenakan denda penalti. Menarik lagi, semakin besar dan semakin lama dana disimpan dalam bentuk deposito, maka semakin besar pula bunga yang ditawarkan.

Sertifikat Deposito merupakan simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan. Adapun dana pihak ketiga bentuk lain adalah setoran jaminan. Setoran jaminan merupakan uang yang diterima bank sebagai jaminan yang akan diperhitungkan pada waktu penyelesaian suatu transaksi, seperti pembukaan L/C dalam negeri maupun luar negeri. L/C atau sering disebut dengan *Letter of Credit* merupakan perjanjian yang diterbitkan oleh bank yang bertindak atas permintaan nasabahnya untuk melakukan pembayaran atas dokumen ekspor dan impor yang dikirimkan oleh penerima L/C.

Tabungan merupakan suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. Tabungan dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu. (Ramadhani, 2020)

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

Apakah Terdapat perbedaan penerimaan Dana Pihak Ketiga sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dari perbandingan penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Mardhiyaturrositaningsih dan Muhammad Syarqim Mahfudz (Juni 2020) dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap manajemen industri perbankan syariah” menunjukkan bahwa pembiayaan dan DPK pada semua bank menunjukkan gejala yang berarti pada sisi penghimpunan dana DPK, bank syariah bukopin menunjukkan penurunan selama bulan Januari hingga Maret 2020. Sementara bank mandiri syariah, mega syariah, victoria syariah, dan BJB syariah menunjukkan fluktuatif. Sementara, pada manajemen strategi operasional perbankan hasil studi komparatif menunjukkan bahwa kelima bank syariah menerapkan stimulus ekonomi terkait pembiayaan restrukturisasi untuk nasabah yang terkena dampak pandemi covid-19 berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 dan mengembangkan aplikasi digital *mobile banking*.

Penelitian yang sama pun telah dilakukan oleh Sumadi (Oktober 2020) dengan judul “Menakar Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perbankan Syariah” menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 terhadap fungsi intermediasi perbankan pada bank syariah mandiri menunjukkan adanya perubahan pada sisi pembiayaan dana (DPK) mengalami fluktuatif, sedangkan terhadap manajemen strategi operasional perbankan bank syariah mandiri menerapkan stimulus ekonomi

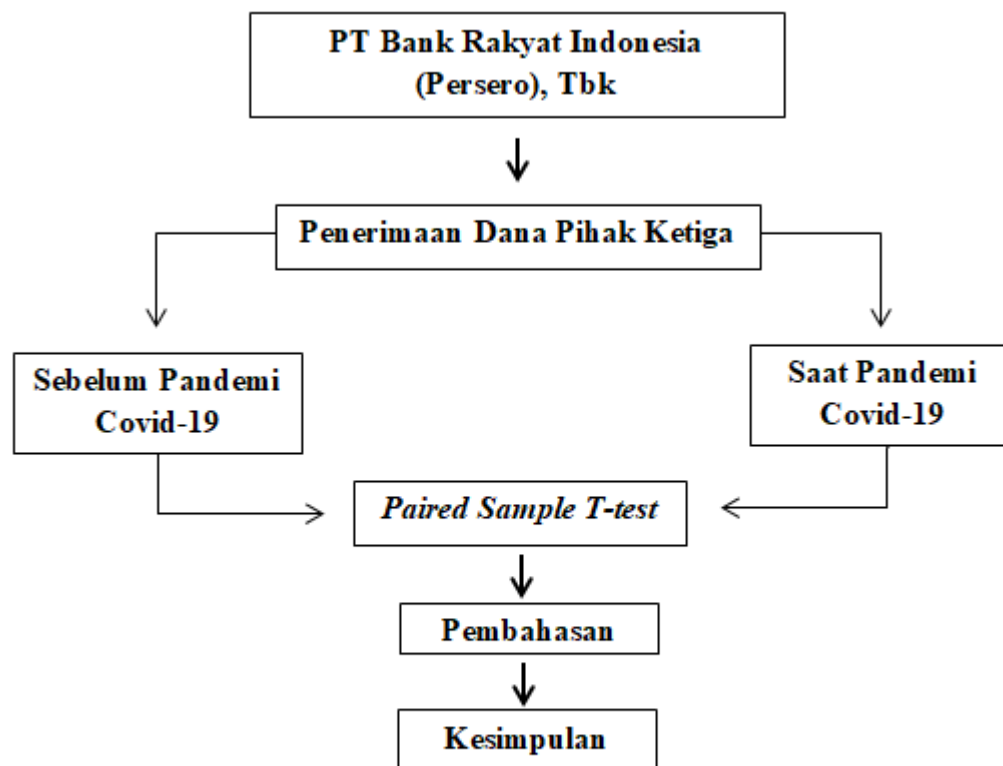
terkait pembiayaan restrukturisasi untuk nasabah yang terkena pandemi covid-19 dan mengembangkan aplikasi digital *mobile banking*.

Penelitian Ni Made Devi Pratiwi dan I Gusti Ayu Wirati Adriati (Agustus 2020) dengan judul “Dampak Penurunan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit di LPD Kuta Saat Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa pembiayaan kredit mengalami penurunan selama pandemi Covid-19 yang mengakibatkan LPD desa Kuta harus memberikan penangguhan pelunasan kredit dan memberikan pemahaman kepada masyarakat atau nasabah kredit secara *online* mengenai tabungan dan deposito.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah seperangkat bentuk prinsip, ide, dan lainnya yang senantiasa dipergunakan saat membuat keputusan dan penilaian studi kasus yang rinci tentang sesuatu untuk menemukan fakta-fakta baru dalam penelitian (Macmillan Dictionary).

Berikut kerangka dari penelitian ini yakni :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir
Sumber : data diolah Penulis (2021)

1.6. Hipotesis Penelitian

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank konvensional yakni PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk dengan menggunakan laporan keuangan. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 5 bulan tepatnya pada tahun 2021, meliputi persiapan dan pelaksanaan.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data penelitian ini yaitu data sekunder dapat diakses dengan mudah di laman *website* resmi PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk sehingga peneliti tidak perlu mendatangi bank tersebut. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan per bulan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. periode bulan Juni 2018 – November 2019 (sebelum pandemi covid-19) dan Desember 2019 – Mei 2021 (Saat pandemi covid-19).

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparatif karena membandingkan variabel yang bersifat data, yaitu Penerimaan Dana Pihak Ketiga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebagai bank persepsi sebelum dan saat pandemi covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil Uji *Paired Sample T-test* menggunakan SPSS 24 diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,078 ($>0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu penerimaan Dana Pihak Ketiga sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Tabel 4 4 Paired Samples Test

<i>Paired Samples Test</i>									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Pandemi - Saat_Pandemi	2,44444	5,53303	1,30415	-,30706	5,19595	1,874	,078	

Sumber : Output ketiga analisis menggunakan SPSS 24

4. Kesimpulan

Paired Samples T-test memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,078 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana pihak ketiga sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. tetap mengalami fluktuasi.

Dampak pandemi covid-19 ini membuat PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk banyak menggunakan fasilitas digital banking seperti BRImo, internet banking, QRIS, dan BRILink. Sehingga nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. dapat mudah melakukan berbagai transaksi keuangan dan tetap mematuhi protokol kesehatan selama bertransaksi.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis juga memiliki saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan jenis perusahaan lainnya sebagai objek penelitian dan dapat menggeneralisasi hasil penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat menambah indikator lainnya seperti restrukturisasi penerimaan yang masih ada hubungannya dengan dampak covid-19 pada aktivitas perbankan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada manajemen Poltekba, pembimbing 1, pembimbing 2 dan pihak yang membantu penulisan TA.

Daftar Pustaka

- Adhitya. (2020, Juli 22). *Dampak Covid-19 Pada Industri Perbankan di Setiap Segmen Berbeda*. Dipetik Maret 11, 2021, dari indopremier.com: <https://www.indopremier.com>
- Mardhiyaturrositaningsih, Muhammad Syarqim Mahfudz. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MANAJEMEN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH: ANALISIS KOMPARATIF. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9.
- Mediacorp. (2020, Februari 12). Novel coronavirus to be called COVID-19, says WHO". Singapura, Asia, Asia: CNA.
- Ni Made Devi Pratiwi dan I Gusti Ayu Wirati Adriati. (2020). Dampak Penurunan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit di LPD Kuta Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Widya Manajemen*, 81-87.
- Organization, W. H. (2021, Februari 06). *jumlah covid di Indonesia*. Dipetik Februari 07, 2021, dari World Health Organization: <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. (2021, februari 22). *Tentang BRI- Bank BRI*. Dipetik Februari 22, 2021, dari bri.co.id: <https://bri.co.id/tentang-bri>
- Sumadi. (2020). MENAKAR DAMPAK FENOMENA PANDEMI COVID TERHADAP PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 16.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd